

PENGARUH KUALITAS PENERAPAN SIA, PEMANFAATAN DAN KEPERCAYAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA KINERJA KARYAWAN

Ni Made Ayu Ari Kasandra¹
Gede Juliarsa²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: ayuarikasandra@yahoo.co.id/ Tlp.+6285739116494

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Keberlangsungan dan suksesnya suatu organisasi dapat kita lihat dari kinerja yang dimiliki oleh karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Untuk teknik pengambilan sampel digunakan sampel acak. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan dalam memecahkan permasalahan di penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan. Adanya pemanfaatan teknologi memudahkan karyawan dalam pengelolaan data, mengakses data dan meningkatkan efisiensi. Kepercayaan dengan teknologi akan mengarahkan karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Kata Kunci : kualitas penerapan, teknologi, kinerja karyawan

ABSTRACT

The Sustainability and success of an organization can be seen from the performance of which is owned by the employees. This study aimed to determine the effects of the quality of accounting information system implementation, use of information technology and trust in the information technology employee performance. This research was conducted at the Rural Bank in Tabanan. Samples were taken by purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the quality of the application of accounting information systems, information technology utilization and beliefs have a significant effect on the performance of the employee. The presence of employees in the use of technology facilitates data management, data access and improve efficiency. Trust in technology will allow staff to achieve better performance.

Keyword : the quality of the application, technology, employee performance

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang ditandai dengan reformasi di bidang informasi menuntut setiap perusahaan atau organisasi agar melakukan perubahan sehingga tidak ketinggalan dalam menyerap informasi. Teknologi informasi banyak

membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Keberadaan teknologi informasi di era globalisasi, tidak dapat dipungkiri merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi individu maupun organisasi modern.

Kinerja individu sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan sistem yang ada. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam organisasi. Kinerja individual yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Untuk mengukur mengenai kinerja atas suatu sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memiliki ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi: mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas.

Teknologi informasi merupakan sarana dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Secara empiris teknologi informasi merupakan sarana untuk mengurangi ketidakpastian lingkungan organisasi. Dalam hal ini teknologi

komputer begitu berpotensi dalam menunjang kinerja, karenanya banyak pengambil keputusan menginvestasikan dana untuk teknologi informasi. Tetapi teknologi memerlukan uang atau dana yang besar untuk membeli seperangkat sistem tersebut.

Penelitian sejenis dilakukan sebelumnya, di antaranya oleh Astuti (2014) dengan judul “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar”. Hasil penelitian Astuti menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Astuti adalah variabel bebas yaitu kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi. Selain itu lokasi penelitian Astuti berlokasi di Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Gianyar, sedangkan penelitian ini berlokasi di Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang berbadan hukum, adalah salah satu jenis lembaga usaha perbankan yang mempunyai peranan penting dalam melayani kepentingan dan kebutuhan masyarakat di bidang jasa keuangan khususnya untuk usaha kecil dan mikro (UKM). BPR di Kabupaten Tabanan juga menjalankan peran menyalurkan kredit untuk UMKM. Tabel 1 menyajikan jumlah kredit dan pertumbuhannya sepanjang tahun 2009-2013.

Tabel 1.
Jumlah kredit BPR di Kabupaten Tabanan

No	Tahun	Jumlah Kredit (Rp.)	Pertumbuhan (%)
1	2009	351,136,566,266.00	0.00
2	2010	345,077,605,113.00	-1.73
3	2011	349,498,036,178.00	1.28
4	2012	346,464,480,851.00	-0.87
5	2013	337,122,112,174.00	-2.70
Rata-rata		345,859,760,116.40	-1.00

Tabel 1 menunjukkan BPR di Kabupaten Tabanan memiliki rata-rata kredit 245,859,760,116.40 dan rata-rata pertumbuhan sebesar -1%. Nilai pertumbuhan yang negatif tersebut menunjukkan Kinerja BPR di Kabupaten Tabanan memiliki kinerja yang kurang baik. Kinerja yang dimaksud bisa terjadi dari aspek pemasaran yang lemah maupun kinerja internal dari BPR itu sendiri. Kinerja internal yang dimaksud adalah kinerja karyawan dalam ,memanfaatkan teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat yang ada di Kabupaten Tabanan. Populasi dalam penelitian ini seluruh BPR yang ada di Kabupaten Tabanan periode Desember 2013 yaitu berjumlah 24 unit. Untuk metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sehingga responden dalam penelitian ini adalah Direktur, pengawas Intern, kabag Personalia dan Umum, Kabag Kredit dan Marketing, Kabag Dana, dan Kabag *Accounting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil uji validitas dan uji reabilitas yang disajikan dalam bentuk Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2.
Output Uji Validitas

Variabel	Pearson-Correlation	Keterangan
Kualitas Penerapan SIA	0,907 – 0,925	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,878 – 0,929	Valid
Kepercayaan Teknologi Informasi	0,916 – 0,940	Valid
Kinerja Karyawan	0,891 – 0,916	Valid

Sumber: Olah data, 2014

Tabel 2 menjelaskan bahwa koefisien korelasi dari masing-masing pernyataan dalam kuesioner lebih besar dari 0,3 artinya seluruh pernyataan dalam kuesioner tersebut valid sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.
Output Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha (CA)</i>	Keterangan
Kualitas Penerapan SIA	0,970	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,973	Reliabel
kepercayaan Teknologi Informasi	0,973	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,977	Reliabel

Sumber: Olah data, 2014

Berdasarkan hasil uji reabilitas, nilai CA > 0,6. Artinya seluruh instrumen reliabel. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Berikut hasil uji disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4.
Output Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Kualitas Penerapan SIA	0,474	0324		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,070	0,274	3,008	0,742
Kepercayaan Teknologi Informasi	0,086	0,293	3,651	0,404
Kinerja Karyawan	0,074		3,409	0,105

Sumber: Olah data 2014

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas pada keempat variabel lebih besar dari alpha 0,05, artinya data sudah terdistribusi normal. Kemudian nilai *tolerance* > 10 % dan nilai *VIF* < 10. Serta nilai signifikan > 0,05, artinya penelitian dapat dilanjutkan.

Selanjutnya melakukan pengujian analisis regresi linear berganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut pada Tabel 5 hasil analisisnya.

Tabel 5.
Output Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,128	0,390		-2,894	0,005
Kualitas penerapan SIA	0,329	0,043	0,325	7,696	0,000
Pemanfaatan teknologi infomasi	0,295	0,039	0,347	7,562	0,000
Kepercayaan teknologi informasi	0,368	0,045	0,366	8,236	0,000
Adjusted R Square				0,928	
F Hitung				535,842	
Signifikan F				0,000	

Sumber : Olah data 2014

Tabel 5 menyatakan nilai *adjusted R square* = 0,928. Artinya 92,80% variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan teknologi informasi. Sisanya sebesar 7,20% variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji kelayakan model atau uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh pada variabel terikat. Hasil pada Tabel 5 diatas menunjukkan nilai Sig. F = 0,000 < 0,05. Artinya model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak (*fit*). Jadi seluruh variabel bebas secara serempak berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan.

Untuk uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu untuk menerangkan variabel terikat. Berikut pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi $t_{hitung} = 7,696 > t_{tabel} = 1,658$. Hasil penelitian ini menunjukkan H_0 ditolak. Ini berarti bahwa kualitas penerapan SIA mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu organisasi, maka semakin meningkat kinerja individu dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan Tabel 5 diketahui t_{hitung} pemanfaatan teknologi informasi (X_2)= 7,562 yang berarti berada pada $t_{hitung} = 7,562 > t_{tabel} = 1,658$. Hasil penelitian ini menunjukkan H_0 ditolak. Ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di

Kabupaten Tabanan. Jadi ketika teknologi menjadi suatu kebutuhan, ketersediaan teknologi menjadi salah satu faktor penentu peningkatan kinerja.

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa t_{hitung} kepercayaan teknologi informasi (X_3) = 8,236 yang berarti berada pada $t_{hitung} = 8,236 > t_{tabel} = 1,658$. Hasil penelitian ini menunjukkan H_0 ditolak. Ini berarti kepercayaan teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Jadi dengan terjalinnya hubungan yang baik antara kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan membuat kinerja dari individu semakin lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulannya yaitu kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kepercayaan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan di Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Artinya SIA dan teknologi informasi akan bersatu sehingga mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Penelitian selanjutnya agar dapat memperluas variabel yang digunakan, ruang lingkup yang diperluas seperti perusahaan yang digunakan dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan. Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan seharusnya memperhatikan indikator yang nilainya masih rendah diantaranya sistem yang mudah digunakan, kondisi yang memfasilitasi,

kemudahan penggunaan teknologi, dan produktivitas agar lebih ditingkatkan guna meningkatkan perkembangan BPR selanjutnya.

REFERENSI

- Alannita. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Manajemen dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu Unit Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Astuti Puji, Made Marlita, 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Baig, A. H. and Gururajan, R. 2011. Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., and Gutu, K. 2012. Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Informasi Sistem by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4(6), pp: 1126-1141.
- Indah Ratnaningsih. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Lilis, Puspitawati dan Sri, Dewi. A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lindawati dan Irma Salamah.2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 14(1), hal:56-68.
- Seddon.P.B. 1997.A Respecification and Extension of The DeLone and McLean's Model of IS Success, *Journal Information Sistem Research*. 2(8), pp: 240-250.